

**METODE PENELITIAN**



# **ILMU KOMUNIKASI**

**Tim Penulis :**

**Neka Fitriyah, Garcia Krisnando Nathanael, Falimu, Rosy E. Daud,  
Rahmi Winangsih, Nia Kania Kurniawati, Abdullah Mitrin, Syubhan Akib,  
Ade Putra Ode Amane, Yuliani Winarti, Irwanto.**



# METODE PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI

Tim Penulis:

**Neka Fitriyah, Garcia Krisnando Nathanael, Falimu, Rosy F. Daud, Rahmi Winangsih,  
Nia Kania Kurniawati, Abdullah Mitrin, Syubhan Akib, Ade Putra Ode Amane,  
Yuliani Winarti, Irwanto.**

Desain Cover:

**Helmaria Ulfa**

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Aas Masruroh**

ISBN:

**978-623-459-387-7**

Cetakan Pertama:

**Februari, 2023**

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**Copyright © 2023**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**

**(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

## Kata Pengantar

Alhamdulillah rasa syukur patutlah pada kesempatan ini kami curahkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Buku dengan judul “Metode Penelitian Ilmu Komunikasi”.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap dinamika metode penelitian ilmu komunikasi, Dalam komunikasi sendiri analisis dilakukan untuk mengetahui keterlibatan unsur-unsur yang terkait dalam proses komunikasi sebagaimana dalam teknik analisis data dalam penelitian komunikasi.

Penelitian komunikasi menjadi salah satu jenis penelitian yang sering dilakukan. Biasanya hal ini dilakukan untuk mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi. Teknik analisis data yang paling sering digunakan dalam penelitian komunikasi adalah teknik analisis isi (Content Analysis). Analisis isi (Content Analysis) adalah tehnik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable), dan sah data. diharapkan mahasiswa dapat mempelajari BMP ini dan memahami karakteristik penelitian komunikasi serta jenis-jenis metode penelitian komunikasi, baik kuantitatif maupun kualitatif

Kehadiran buku ini tentunya dapat diselesaikan karena kontribusi dan bantuan dari semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun menghaturkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah banyak memberikan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini.

Sebagai insan yang penuh kekurangan dan kekhilafan, tentunya Buku ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan. Akhirnya kami berharap semoga kehadiran buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Februari, 2023

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENGERTIAN, PARADIGMA DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN KOMUNIKASI</b> .....	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	2
B. Pembahasan .....	7
C. Paradigma Positivistis (Naturalistik) .....	8
D. Paradigma Interpretif (Konstruktivis) .....	11
E. Paradigma Kritis .....	18
F. Rangkuman Materi .....	20
<b>BAB 2 PRINSIP DASAR PENELITIAN KUANTITATIF</b> .....	<b>25</b>
A. Pengantar .....	26
B. Perbedaan Kuantitatif dan Kualitatif .....	28
C. Proses Penelitian Kuantitatif .....	29
D. Karakteristik dan Prinsip Etis Penelitian Kuantitatif .....	30
E. Penutup .....	32
<b>BAB 3 LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN KOMUNIKASI</b> .....	<b>39</b>
A. Pendahuluan .....	40
B. Langkah Pertama Yaitu Melakukan Identifikasi Permasalahan .....	42
C. Langkah Kedua Yaitu Perumusan Masalah .....	43
D. Langkah Ketiga Yaitu Penentuan Tujuan Penelitian .....	44
E. Langkah Keempat Yaitu Studi Pendahuluan .....	45
F. Langkah Kelima Yaitu Pembuatan Tinjauan Pustaka .....	46
G. Langkah Keenam Yaitu Pelaksanaan Pengumpulan Data .....	48
H. Langkah Ketujuh Yaitu Melakukan Analisis Data .....	50
I. Langkah Kedelapan Yaitu Pembuatan Kesimpulan .....	52
J. Langkah Kedelapan Yaitu Pembuatan Kesimpulan .....	52
K. Rangkuman Materi .....	53
<b>BAB 4 DESAIN PENELITIAN: NARATIF DESKRIPTIF</b> .....	<b>57</b>
A. Pengertian Penelitian Naratif .....	61
B. Pengertian Penelitian Naratif Menurut Para Ahli .....	61
C. Macam Penelitian Naratif .....	62

D.	Struktur Naratif.....	64
E.	Tipe Kajian Naratif .....	65
F.	Proses Penelitian Naratif .....	66
G.	Jenis-Jenis Penelitian Naratif.....	67
H.	Karakteristik Kunci Penelitian Narasi.....	67
I.	Karakteristik Penelitian Naratif .....	68
J.	Prosedur Penelitian Naratif .....	71
K.	Mengevaluasi Penelitian Naratif .....	73
<b>BAB 5</b>	<b>DESAIN PENELITIAN: STUDI KASUS .....</b>	<b>77</b>
A.	Pendahuluan.....	78
B.	Pengertian Metode Studi Kasus .....	83
C.	Jenis – Jenis Studi Kasus .....	86
D.	Kritik Terhadap Studi Kasus.....	86
E.	Ciri-Ciri Studi Kasus Yang Baik .....	87
F.	Kapan Studi Kasus Mulai Digunakan?.....	88
G.	Bagaimana Studi Kasus Dilakukan? .....	89
H.	Beberapa Manfaat Penelitian Studi Kasus .....	92
I.	Langkah-Langkah Penelitian Studi Kasus.....	92
J.	Kelebihan Dan Kelemahan Studi Kasus .....	96
K.	Contoh Penelitian Studi Kasus.....	97
<b>BAB 6</b>	<b>DESAIN PENELITIAN: FENOMENOLOGI.....</b>	<b>101</b>
A.	Pendahuluan.....	102
B.	Tradisi Fenomenologis.....	103
C.	Sejarah Fenomenologi.....	104
D.	Tiga (3) Kajian Pemikiran Umum Dalam Tradisi Fenomenologis... ..	107
E.	Penelitian Fenomenologi.....	109
F.	Rangkuman Materi .....	112
<b>BAB 7</b>	<b>METODE PENELITIAN-ETNOGRAFI VIRTUAL .....</b>	<b>119</b>
A.	Pendahuluan.....	120
B.	Metode Etnografi Virtual.....	126
C.	Langkah Dalam Penelitian Etnografi Virtual.....	133
D.	Rangkuman Materi .....	136
<b>BAB 8</b>	<b>ANALISIS WACANA DALAM METODOLOGI</b>	
	<b>PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI .....</b>	<b>139</b>
A.	Pendahuluan.....	140

B.	Sejarah Analisis Wacana .....	141
C.	Definisi Wacana .....	142
D.	Ruang Lingkup Analisis Wacana .....	143
E.	Ragam Metode Analisis Wacana .....	145
F.	Paradigma Penelitian Dalam Analisis Wacana .....	151
G.	Rangkuman .....	155
<b>BAB 9</b>	<b>DESAIN PENELITIAN: SEMIOTIKA .....</b>	<b>157</b>
A.	Pendahuluan .....	158
B.	Pengertian .....	159
C.	Definisi Semiotika .....	161
D.	Tokoh-Tokoh Semiotika .....	163
E.	Hakekat Semiotika .....	169
F.	Model Semiotika .....	169
G.	Semiotika dan Politik Media Massa .....	171
H.	Rangkuman Materi .....	175
<b>BAB 10</b>	<b>DESAIN APLIKASI PENDUKUNG UNTUK PENELITIAN KOMUNIKASI .....</b>	<b>179</b>
A.	Pendahuluan .....	180
B.	Definisi Multimedia .....	181
C.	Mengenal Multimedia Interaktif Fungsi dan Pemanfaatannya .....	182
D.	Sistem Multimedia .....	184
E.	Komponen Multimedia Interaktif .....	185
F.	Penggunaan Aplikasi Dalam Penelitian Komunikasi .....	187
G.	Mengenal Ragam Aplikasi Dalam Mempermudah Penelitian Dibidang Komunikasi .....	188
H.	Rangkuman Materi .....	195
<b>BAB 11</b>	<b>KARAKTERISTIK PENULISAN SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI ILMU KOMUNIKASI .....</b>	<b>201</b>
A.	Pendahuluan .....	202
B.	Penelitian Bidang Komunikasi .....	208
C.	Konsep Dasar Skripsi .....	209
D.	Konsep Dasar Tesis .....	210
E.	Konsep Dasar Disertasi .....	211
F.	Karakteristik Skripsi, Tesis, dan Disertasi .....	212
G.	Perbedaan Skripsi, Tesis, dan Disertasi .....	213

H. Tujuan Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi .....	216
I. Sistematika Penulisan Proposal Usulan Penelitian.....	218
J. Sistematika Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi .....	219
K. Rangkuman Materi .....	227
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>231</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>239</b>





# METODE PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI

## BAB 1: PENGERTIAN, PARADIGMA DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN KOMUNIKASI

Dr. Neka Fitriyah, M.Si

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

---

# BAB 1

## **PENGERTIAN, PARADIGMA DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN KOMUNIKASI**

### **A. PENDAHULUAN**

Memahami komunikasi sebagai sebuah disiplin ilmu dan teori-teorinya, merupakan proses awal dan mendasar dalam melaksanakan penelitian komunikasi. Laswell (1960) mendefinisikan komunikasi sebagai proses penyampaian pesan kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Berbeda dengan Rogers dan Kincaid (1981) yang menyebutkan komunikasi sebagai proses dimana dua orang atau lebih membentuk dan melakukan pertukaran informasi hingga terjadi saling pengertian. Komunikasi menjadi infrastruktur utama dimana kehidupan manusia berlangsung dan dijalani, dengan kata lain komunikasilah yang menjadi basis dari realitas yang terjadi. Lebih lanjut komunikasi bukanlah realitas biasa atau fenomena sekunder yang dapat dijelaskan hanya oleh faktor psikologis, sosiologis, kultural atau ekonomi, melainkan merupakan proses sosial utama, sentral serta mendasar dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi. Craig (1986) memiliki gagasan lain bahwa komunikasi tidak dapat menyatu dengan hanya satu teori tunggal atau pada satu kelompok teori saja, lebih jauh komunikasi hadir sebagai bagian integral dan embeded dalam setiap disiplin ilmu sosial. Oleh sebab itu, praktik penelitian komunikasi selalu menggunakan ragam ilmu pengetahuan, metode ilmiah yang luas hingga pada skema metode yang humanis. Keberagaman dan keluasan yang dimiliki komunikasi, berimplikasi pada “keluwesan” penelitian komunikasi dengan disiplin-



# METODE PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI

## BAB 2: PRINSIP DASAR PENELITIAN KUANTITATIF

Garcia Krisnando Nathanael, S.Sos., M.Si

UPN Veteran Jakarta

# BAB 2

## **PRINSIP DASAR PENELITIAN KUANTITATIF**

---

### **A. PENGANTAR**

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode dari penelitian ilmiah, selain penelitian kualitatif. Metode penelitian ini terbilang ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah yang bersifat ilmiah. Setidaknya, beberapa kaidah itu seperti konkret, obyektif, empiris, terukur, sistematis, dan rasional.

Penelitian kuantitatif merupakan bagian dari penelitian ilmiah. Fungsi penelitian ilmiah antara lain adalah untuk menjelaskan, memperkirakan, dan mengontrol. Menjelaskan berarti sebagai sarana menjelaskan fenomena. Penelitian lebih merujuk kepada penerjemahan suatu peristiwa. Memperkirakan artinya sebagai sarana memprediksi kejadian-kejadian mendatang. Penelitian bisa memunculkan ide-ide atau hipotesa baru menjadi praduga sehingga bisa dibuktikan secara ilmiah. mengontrol berarti sebagai sarana untuk mengendalikan peristiwa. Penelitian memiliki fungsi kontrol. Bagaimanapun, penelitian kuantitatif merupakan bagian dari fungsi penelitian ini (Fathoni).

Penelitian kuantitatif memiliki asal-usul bernafaskan dari filsafat positivisme, suatu filsafat ilmu analisa yang menekankan bahwa segala sesuatu atau sebab akibat harus berlandaskan pada bukti konkret. Ia lebih mengarah bagaimana sesuatu bisa dibuktikan secara proses eksperimen.

Karakteristik penelitian kuantitatif menekankan penggunaan angka dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga hasil penelitiannya. Spesifikasi dari penelitian ini memiliki sifat yang terencana, sistematis, dan



# METODE PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI

## BAB 3: LANGKAH-LANGKAH PENELTIAN KOMUNIKASI

Falimu, S.Sos., M.I.Kom

Universitas Muhammadiyah Luwuk

---

# BAB 3

## **LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN KOMUNIKASI**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Ilmu komunikasi adalah Pengetahuan tentang peristiwa komunikasi yang diperoleh melalui studi yang masuk akal dan rasional tentang sistem, proses, dan dampaknya, serta kebenarannya dapat di uji dan digeneralisasikan. Sementara itu, teori komunikasi menunjuk pada konseptualisasi atau penjelasan serta logis mengenai fenomena peristiwa komunikasi dalam kehidupan manusia. Sains adalah pembentukan pengetahuan yang sistematis melalui penelitian atau eksperimen terus menerus untuk menemukan kebenaran universal. Tujuan sains adalah interpretasi yang cermat dan sistematis dari fenomena alam atau sosial untuk membuat prediksi masa depan. Metodologi penelitian bukan sekedar kumpulan metode dan teknik penelitian, tetapi seperangkat nilai (terutama yang berkaitan dengan bukti ilmiah), asumsi, etika, dan norma yang digunakan untuk menafsirkan dan menyajikan data penelitian yang di dalamnya termasuk juga kriteria untuk menilai kualitas hasil penelitian. Metode ilmiah tidak hanya diperlukan dalam proses penemuan pengetahuan ilmiah. Tapi itu juga perlu saat merilis temuan ilmiah ke publik.

Penelitian ilmiah dilakukan secara sistematis dan jelas agar mudah dipahami oleh individu dan masyarakat. Salah satu cara untuk mendapatkan kebenaran tentang suatu fenomena atau ontologi adalah melalui penelitian. Penelitian secara etimologis padanan dengan kata bahasa Inggris *research* yang berarti menemukan kembali, dalam hal ini



# METODE PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI

## BAB 4: DESAIN PENELITIAN: NARATIF DESKRIPTIF

Rosy F. Daud, S.I.Kom., M.I.Kom.

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

# BAB 4

## **DESAIN PENELITIAN: NARATIF DESKRIPTIF**

---

Tema naratif (*narrative*) muncul dari kata *to narrate* yang artinya menceritakan atau mengatakan (*to tell*) suatu cerita secara detail. Dalam desain penelitian naratif, peneliti mendeskripsikan kehidupan individu, mengumpulkan, mengatakan cerita tentang kehidupan individu, dan menuliskan cerita atau riwayat pengalaman individu tertentu. Jelasnya, penelitian naratif berfokus pada kajian seorang individu.

Menurut Daiute & Lightfoot (2004) dalam Carswell (2007) penelitian naratif mempunyai banyak bentuk dan berakar dari disiplin (ilmu) kemanusiaan dan sosial yang berbeda. Naratif bisa berarti tema yang diberikan pada teks atau wacana tertentu, atau teks yang digunakan dalam konteks atau bentuk penyelidikan dalam penelitian kualitatif (Chase, 2007).

Penelitian naratif merupakan penelitian yang bertujuan untuk eksplorasi secara mendalam tentang makna yang diberikan orang pada pengalaman mereka. Peneliti naratif bekerja dengan jumlah subjek penelitian yang sedikit untuk mendapatkan wacana yang kaya. Penekanannya adalah pada pengalaman bertingkat. Secara umum, ini mengambil bentuk mewawancarai orang-orang di sekitar topik yang menarik, tetapi mungkin juga melibatkan analisis dokumen tertulis.

Penelitian naratif sebagai mode penyelidikan digunakan oleh para peneliti dari berbagai disiplin ilmu, yang meliputi antropologi, studi kasus komunikasi, studi budaya, ekonomi, pendidikan, sejarah, linguistik, kedokteran, keperawatan, psikologi, pekerjaan sosial, dan sosiologi. Untuk memperjelas pemahaman kita tentang penelitian naratif, artikel ini akan



# METODE PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI

## BAB 5: DESAIN PENELITIAN: STUDI KASUS

Dr. Rahmi Winangsih, M.Si

---

FISIP UNTIRTA

# BAB 5

## **DESAIN PENELITIAN: STUDI KASUS**

### **A. PENDAHULUAN**

Metode penelitian studi kasus merupakan salah satu tipe pendekatan penelitian mengenai satu kasus secara intensif, mendalam, detail, dan komprehensif. Studi kasus dapat dilakukan kepada perorangan seperti lazimnya dilakukan para ahli psikologi analisis, dan juga kelompok. Seperti yang dilakukan beberapa ahli antropologi, sosiologi dan psikologi social. Perlu disadari sebenarnya perilaku manusia yang unik, dinamis, dan penuh makna sebagai fokus penelitian akan lebih bermakna bila digunakan pendekatan studi kasus. Istilah Studi Kasus dalam bahasa Inggris “*A Case Study*” atau “*Case Studies*”. “Kasus” asal kata dari “*Case*” (dalam Kamus Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English (1989; 173), artinya: 1) “*instance or example of the occurrence of sth.* (contoh kejadian sesuatu), 2). “*actual state of affairs; situation*” (kondisi aktual dari keadaan atau situasi), dan 3). “*circumstances or special conditions relating to a person or thing*” (lingkungan atau kondisi tertentu tentang orang atau sesuatu). Penelitian melalui studi kasus (*case study*) merupakan salah satu unsur dalam populasi tertentu. Studi kasus tersebut tidak berlaku umum, hanya terbatas pada kasus-kasus tertentu yang diteliti berdasarkan objek atau unit tertentu saja. Dalam Elvinaro, 2016: 64 dikatakan bahwa penelitian yang menggunakan metode ini, berbagai variabel ditelaah dan ditelusuri, meliputi hubungan antar variabel. Oleh karena itu, penelitian berbasis kasus, akan melahirkan pernyataan bersifat eksplanasi, namun penjelasannya tidak dapat digeneralisasikan. Dasar kehidupan dan lingkungan pecandu narkoba, kehidupan para gang, pembentukan



# METODE PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI

## BAB 6: DESAIN PENELITIAN: FENOMENOLOGI

Dr. Rd. Nia Kania Kurniawati, M.Si

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

---

# BAB 6

## **DESAIN PENELITIAN: FENOMENOLOGI**

### **A. PENDAHULUAN**

Ahli komunikolog, Robert T. Craig membagi dunia komunikasi dalam 7 tradisi pemikiran. Tujuh tradisi pemikiran dalam dunia komunikasi ini dikenal sebagai model Robert T. Craig, yang dipuji banyak pihak karena mampu menawarkan cara melihat dan merefleksikan kajian komunikasi dalam cara yang lebih holistik.

Metamodel (model dari model-model) yang dikembangkan oleh Craig ini memberikan bentuk yang sesuai dan dapat membantu mendefinisikan permasalahan-permasalahan dan pembahasan tentang asumsi yang menentukan pendekatan-pendekatan terhadap berbagai teori. Metamodel yang dikembangkan Craig memberikan sistem andal untuk menyusun teori-teori komunikasi terbaru.

Secara garis besar, Craig membagi dunia komunikasi dalam 7 tradisi pemikiran yaitu:

1. Tradisi Semiotik
2. Tradisi Fenomenologi
3. Tradisi Sibernatika
4. Tradisi Sosio-psikologis
5. Tradisi Sosiokultural
6. Tradisi Kritis
7. Tradisi Retorika



# METODE PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI

## BAB 7: METODE PENELITIAN – ETNOGRAFI VIRTUAL

Abdullah Mitrin, S.I.Kom., M.I.Kom

Universitas Hang Tuah Pekanbaru

---

# BAB 7

## **METODE PENELITIAN-ETNOGRAFI VIRTUAL**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Kita sebagai manusia berkembang secara sadar atau tidak, telah sepakat bahwa berkembangnya teknologi dalam aspek informasi dan komunikasi mampu secara massif mempengaruhi berbagai aspek di dalam kehidupan kita. Dari cara bereaksi, berpendapat dan menjalankan pola pikir terhadap orang lain kesemuanya tidak terlepas dari sentuhan yang bernama teknologi. Hingga dewasa ini kita sebagai manusia modern telah tersandera, segala sesuatu yang telah kita hasilkan buah dari pemikiran kita telah berbalik menyandera (*technology determinism*). Mengapa demikian? situasi yang terjadi tentunya disebabkan oleh peran teknologi yang sangat kuat dalam mempengaruhi kehidupan manusia. Walaupun sebenarnya, sebagai manusia modern telah salah esensi dalam memahami sebuah teknologi, yang membatasi fokusnya hanya pada suatu hal yang bersifat mekanis saja. Sementara itu, sesungguhnya teknologi bermula dari sebuah kata taxere, lebih populer dimaknai sebagai *effort to build of knowledge*, yakni segala sesuatu yang dilakukan manusia dalam membentuk keterampilan berfikir. Dalam latar belakang yang kita bahas, seyogyanya pemanfaatan teknologi (TIK) harus bertujuan kepada pengembangan kompetensi berfikir substansi manusia untuk menyelesaikan segala bentuk masalah dengan bantuan alat yang diciptakannya, serta menciptakan beberapa alternatif solusi terkait dengan pemanfaatan teknologi. Pada akhirnya, segala apapun yang telah kita jalani dalam kesehari-harian, harus diakui secara baik bahwa



# METODE PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI

## BAB 8: ANALISIS WACANA DALAM METODOLOGI PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI

Syubhan Akib, S.H., M.I.Kom.

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

# BAB 8

## **ANALISIS WACANA DALAM METODOLOGI PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Istilah *discourse* atau wacana berasal dari Bahasa Latin, *discursus*, yang secara terbatas merujuk pada kebiasaan atau aturan yang mendasari penggunaan bahasa. Namun secara luas bisa merujuk pada bahasa pada suatu tindakan dan pola yang menjadi ciri dari bahasa pada tindakan tersebut.

Sementara dalam bahasa Indonesia, asal kata wacana dari bahasa Sansekerta yakni wacana atau bacaan. Kata tersebut lalu diserap oleh bahasa Jawa baik bahasa Jawa Baru dan Jawa Kuna dengan arti yang sedikit bergeser menjadi bicara atau ucapan.

Dengan begitu, analisis wacana bisa diartikan sebagai kajian terhadap suatu kesatuan bahasa atau kalimat. Namun saat ini, pengertian dari analisis wacana sudah meluas hingga bukan hanya berkaitan dengan bahasa semata, tapi juga kajian untuk mencari makna di balik wacana. Para ahli berpendapat bahwa pada bahasa atau kalimat yang saling bertautan terdapat makna di baliknya. Sehingga ketika hendak mencari makna di balik wacana maka harus ada hal-hal lain yang menjadi latar selain kebahasaan.



# METODE PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI

## BAB 9: DESAIN PENELITIAN: SEMIOTIKA

# BAB 9

## **DESAIN PENELITIAN: SEMIOTIKA**

### **A. PENDAHULUAN**

Tidak kenal maka tak sayang, istilah ini tepat bila ditujukan pada peminat kajian semiotika. Bagi mahasiswa dan pelajar ilmu komunikasi, istilah tersebut masih terdengar asing, namun tidak sedikit yang pernah melihatnya dan mulai bereksperimen menggunakan semiotika sebagai alat bedah penelitian mereka.

Sebagai bidang keilmuan, bidang pendekatan dan metode, atau penelitian semiotika, tampaknya semakin akrab tidak hanya di kalangan ilmuwan tetapi juga di kalangan mahasiswa, khususnya pada program ilmu komunikasi.

Peneliti komunikasi terpesona dan teransang dengan mengungkap apa yang ada di balik pesan jurnalis tentang suatu peristiwa atau kejadian yang ada di sekitarnya. Tanpa berusaha mengecilkan pentingnya penelitian analisis isi klasik yang bersifat kuantitatif, penelitian yang menggunakan semiotika berusaha menjangkau dan mendalami makna yang muncul dari sebuah berita, kalimat, frasa, lead judul bahkan kata.

Semiotika yang biasanya didefinisikan sebagai pengkajian tanda-tanda, pada dasarnya merupakan suatu studi atas kode-kode yakni sistem apa pun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda-tanda atau sebagai sesuatu yang bermakna.

Charles Morris dalam (Indiawan Seto Wahyu Wibowo, 2006) membantu kita memahami ruang lingkup studi semiotika, yang berhubungan dengan ilmu tanda. Menurutnya, kajian semiotika pada



# METODE PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI

## BAB 10: RAGAM APLIKASI PENDUKUNG UNTUK PENELITIAN KOMUNIKASI

Yuliani Winarti, M.PH

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

# BAB 10

## **RAGAM APLIKASI PENDUKUNG UNTUK PENELITIAN KOMUNIKASI**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan global media online saat ini memerlukan dasar pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana media online tersebut mempengaruhi dunia. Peneliti komunikasi telah melakukan berbagai kajian bagaimana *rhetoric* dan globalisasi berinteraksi dengan dinamis; bagaimana penyebaran informasi telah memasuki hingga lintas kultural, dan bagaimana pertumbuhan multimedia menjadi sangat bermanfaat terutama dalam dunia research termasuk penelitian komunikasi. Multimedia memberikan peran besar dan paling trend sebagai teknologi informasi dan keunggulannya dalam mengolah data secara cepat dan canggih dalam menyajikan informasi menarik dan berguna bagi masyarakat.

Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi digunakan di sebagian besar bidang seperti Pendidikan, Pertanian, Kedokteran, Pertahanan, E-governance, E-Commerce, Perbankan, Transportasi, dll. Dengan kemajuan teknologi, infrastruktur komputerisasi dan kebutuhan untuk mengotomatisasi dan mengurangi siklus waktu maka Teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran penting. Multimedia dapat mengembangkan dan menstimulasi kemampuan indera dan menarik perhatian serta minat penggunanya. *Computer Technology Research (CTR)*, menyatakan bahwa orang hanya mampu mengingat 20 % dari yang dilihat dan 30 % dari yang didengar. Tetapi orang dapat mengingat 50 % dari yang dilihat dan didengar dan 80 % dari yang dilihat, didengar dan dilakukan



# METODE PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI

## BAB 11: KARAKTERISTIK PENULISAN SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI ILMU KOMUNIKASI

Dr. Irwanto, S.Pd.T., M.T.

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

# BAB 11

## **KARAKTERISTIK PENULISAN SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI ILMU KOMUNIKASI**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Penelitian pada hakikatnya merupakan sebuah upaya untuk memprediksi, menemukan, atau memverifikasi kebenaran. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pendekatan yang tepat, karena pendekatan yang digunakan dalam sebuah penelitian sangat menentukan keseluruhan langkah penelitian tersebut (Muslim, 2015). Keterampilan menulis karya ilmiah sangat penting artinya bagi mahasiswa dalam rangka mengerjakan tugas-tugas perkuliahannya di perguruan tinggi maupun dalam rangka persiapannya memasuki dunia kerja. Selama mengikuti pendidikan di perguruan tinggi, mau tidak mau, mereka sering diberikan tugas menulis karya ilmiah yang berupa makalah atau artikel berkaitan dengan tugas mata kuliah yang diikutinya (I Nengah Suandi, dkk, 2016). Lebih daripada itu, keterampilan menulis karya ilmiah tentu sangat penting artinya bagi mahasiswa dalam rangka memenuhi salah satu persyaratannya untuk menyelesaikan studinya di perguruan tinggi baik pada jenjang pendidikan D3, S1, S2, maupun S3. Di samping itu, belakangan ini, berbagai lomba/kompetisi menulis karya ilmiah dilaksanakan oleh berbagai instansi, baik instansi pemerintah maupun instansi swasta, kepada pihak perguruan tinggi. Hal ini tentu merupakan kesempatan emas bagi mahasiswa untuk mengadu kemampuannya dalam menulis karya ilmiah. Mereka yang benar-benar memiliki keterampilan dalam menulis karya ilmiah tentu akan

# GLOSARIUM

---

A

**App Store:** Faltform distribusi aplikasi yang iOS yang dikelola Apple

---

B

---

C

**Combine Of Methods:** Menggabungkan Metode

**Character assassination** : Pembunuhan Karakter

**Computer Technology Research (CTR):** Penelitian berbasis teknologi komputer

---

D

**Deadline:** Tenggat waktu

**Designata:** Tanda-tanda sebelum digunakan di dalam tuturan tertentu.

**Diachronic:** Studi bahasa yang memperhatikan deskripsi perkembangan sejarah (waktu)

**Disertasi:** merupakan tugas akhir bagi mahasiswa peserta pendidikan jenjang doktor (S3). Seluruh program studi S3 di lingkungan Perguruan Tinggi (PT) mewajibkan disertasi sebagai tugas akhir.

---

## E

**E-governance:** situs-situs resmi lembaga pemerintahan

**E-Commerce :** Toko Online (perdagangan elektronik)

**E-Learning:** Sistem pembelajaran elektronik (berbasis Internet)

---

## F

**Field of Discourse:** Medan Wacana

**Form and content:** Bentuk dan materi/ isi

**Frame:** kalimat

---

## G

**Grassroot:** Masyarakat Bawah atau Masyarakat Desa

**Grounded Theory:** merupakan sebuah pendekatan riset. Titik berat ground theory adalah pada pendekatan kualitatif. Penelitian *Grounded Theory* adalah metode penelitian kualitatif yang menggunakan sejumlah prosedur sistematis yang diarahkan untuk mengembangkan teori berorientasi tindakan, interaksi, atau proses dengan berlandaskan data yang diperoleh dari kancah penelitian.

---

## H

**Humanity:** kemanusiaan

---

I

**Interpretant:** Hasil penyimpulan terhadap kaitan antara tanda dan referennya

**Ilmu komunikasi:** adalah pengetahuan tentang peristiwa komunikasi yang diperoleh melalui suatu penelitian tentang sistem, proses dan pengaruhnya yang dilakukan secara rasional dan sistematis, serta kebenarannya dapat di uji dan digeneralisasikan.

---

J

K

**Kajian pustaka:** adalah telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

**Karya tulis ilmiah:** merupakan tugas yang harus diemban oleh civitas akademika dalam melaksanakan tugas tri-darma perguruan tinggi. Karya tulis ilmiah sebagai sarana komunikasi ilmu pengetahuan berbentuk tulisan menggunakan sistematika yang dapat diterima oleh komunitas keilmuan melalui suatu sistematika penulisan disepakati.

---

L

**Labeling :** Penjulukan

**Langue and parole:** Bahasa dan tutur

**Link:** alamat penghubung antar halaman di internet

---

M

**Mode of Discourse:** Sarana wacana

**Menulis secara ilmiah:** merupakan kegiatan pengungkapan suatu karya melalui simbol-simbol bahasa ke dalam tulisan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

**Masalah:** yaitu suatu keadaan atau kondisi yang tidak menyenangkan bagi seseorang, tetapi belum tentu bagi orang lain.

---

N

**Netter:** Pengguna Internet

---

O

---

P

**Parole:** Tuturan/ ujaran

**Pragmatics:** Cabang penelitian semiotika yang mempelajari penggunaan tanda. Pragmatik berurusan secara khusus dengan aspek komunikasi, terutama fungsi situasional yang mendasari Bahasa.

**Penulisan skripsi, tesis, dan disertasi:** merupakan salah satu tugas akademik akhir yang dipandang paling sulit yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam penyelesaian studinya.

**Perbedaan antara skripsi, tesis, dan disertasi:** dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek kuantitatif dan aspek kualitatif. Dari aspek kuantitatif, secara literal dapat dikatakan bahwa disertasi lebih berat bobot akademisnya daripada tesis dan tesis lebih berat bobot akademisnya daripada skripsi.

**Pemilihan kasus:** dalam pemilihan kasus hendaknya dilakukan secara bertujuan (*purposive*) dan bukan secara rambang. Kasus dapat dipilih oleh peneliti dengan menjadikan objek orang, lingkungan, program, proses, dan masyarakat atau unit sosial.

---

Q

---

R

**Referent:** Objek baik konkret maupun abstrak

**Representamen:** Sebuah tanda

**Rhetoric:** Kepandaian berpidato atau berbicara (seni berbicara)

**Research communication:** Penelitian Komunikasi

---

S

**Semantics:** Cabang penelitian semiotika yang mempelajari hubungan antara tanda dan nama atau objek yang di rujuknya

**seme:** Penafsiran tanda

**Semeion:** Tanda

**signified:** Pertanda

**Signifer:** Penanda

**Synchronic:** Studi bahasa tanpa mempersoalkan urutan waktu

**Syntactics:** Sebuah cabang penelitian semiotika yang mempelajari "hubungan formal antara tanda dan tanda lainnya"

**Skripsi:** merupakan tugas akhir bagi mahasiswa peserta pendidikan jenjang sarjana (S1). Seluruh program studi jenjang S1 wajib menjadikan skripsi sebagai tugas akhir.

**Studi kasus:** merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.

---

T

**Tenor of Discourse:** Pelibat wacana

**The problem of meaning:** Masalah makna

**Tools:** Alat

**Tesis:** merupakan tugas akhir bagi mahasiswa peserta pendidikan jenjang magister (S2). Penyusunan tesis harus didasarkan pada hasil penelitian, dengan data sebagai kajian utama, yang pengumpulan seluruh datanya dilakukan sesuai dengan metode penelitian ilmiah bidang ilmu masing-masing.

---

U

---

V

---

W

---

X

---

Y

---

Z

## **PROFIL PENULIS**

### **Dr. Neka Fitriyah, M.Si**



Penulis lahir di Jakarta, 11 Agustus 1977. Studi S1 diselesaikan di Universitas Sam Ratulangi, Manado pada tahun 2001. Setelah lulus S1 penulis berkarir menjadi jurnalis dan announcer radio baik lokal maupun Nasional. Dengan pengalaman yang dimiliki, pada tahun 2005 penulis mulai menjadi staf pengajar pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sampai sekarang. Untuk menunjang karir dan kompetensinya pada 2008 penulis melanjutkan studi di S2 di IPB University pada program studi komunikasi pembangunan lulus tahun 2010 dan melanjutkan S3 pada tahun 2016 pada program studi yang sama di IPB University lulus tahun 2021. Karya ilmiah yang dipublikasikan terkait topik politik lokal, pemberdayaan masyarakat, kajian media, komunikasi pembangunan khususnya pada komunikasi publik, dan komunikasi perubahan perilaku serta pemberdayaan masyarakat. Selain menjadi seorang dosen, penulis juga menjadi konsultan untuk Pemerintah Daerah dan korporat. Moto hidup penulis; jadilah yang terbaik karena sebaik-baik manusia adalah mereka yang dapat memberikan manfaat.

### **Garcia Krisnando Nathanael, S.Sos., M.Si,**



Penulis lahir di Jakarta 23 Desember 1990. Telah menyelesaikan studi S1 Hubungan Internasional di IISIP Jakarta tahun 2012 serta Magister Corporate Communication di London School of Public Relation (LSPR) Jakarta pada tahun 2015. Pernah bekerja sebagai Manager Corporate Communication di salah satu Perusahaan IT di Jakarta. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta. Mengampu mata kuliah Komunikasi dan Media Global, Teori & Praktek Diplomasi, Diplomasi Publik, dll. Penulis juga menjabat Kepala Laboratorium Multimedia di FISIP UPN Veteran Jakarta.

### **Falimu, S.Sos., M.I.Kom**



Penulis dosen di Universitas Muhammadiyah Luwuk pada program studi Ilmu Komunikasi. Pernah menjabat sebagai ketua program studi ilmu komunikasi periode 2014-2017, menjadi Wakil Dekan I Bidang Akademik periode 2017-2020. Menamatkan Pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Luwuk lulus tahun 1999 dan melanjutkan S2 di Universitas Satria Makasar Lulus Tahun 2012. Saat ini aktif menulis bookchapter diantaranya *Marketing politik*, Krisis Komunikasi Dalam Pandemi Covid-19 *“Keseimbangan Media dalam Memberitakan Covid-19”*. Organisasi yang pernah diikuti Pemuda Muhammadiyah, Tapak Suci Putra Muhammadiyah dan saat ini diamanahkan sebagai Ketua Ta’mir Masjid At-Tauhid Kelurahan Kilongan Permai. Email: [falimuimu77@gmail.com](mailto:falimuimu77@gmail.com)

### **Rosy F. Daud, S.I.Kom., M.I.Kom.**



Penulis bernama Rosy Febriani Daud dilahirkan pada tanggal 06 Februari 1983 di Kota Bandar Lampung. Penulis merupakan anak dari pasangan bapak Hazairin Abidin Daud, S. Sos. dan Ibu Safrida Ariyani Djauhari, S.Pd. Penulis adalah istri bapak Deddy Aprilani, S. A. N., M.A. dan memiliki 4 orang puteri dan satu orang putra. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah di Sekolah Dasar Negeri 1 Beringin Raya, Kemiling, Kota Bandar Lampung, yang diselesaikan pada tahun 1995. SMP Negeri 2 Bandar Lampung, yang diselesaikan pada tahun 1998, SMA Negeri 9 Bandar Lampung, yang diselesaikan pada tahun 2001, Pada tahun 2001, penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung jurusan Diploma III Kehumasan dan diselesaikan pada tahun 2005, lalu melanjutkan ke Strata Satu Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung pada tahun 2006 dan diselesaikan pada tahun 2007, Pada tahun 2016, penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswi Magister Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Lampung dan menjadi wisudawan pertama di Magister Ilmu Komunikasi Universitas Lampung pada tahun 2019. Sejak tahun 2019 penulis diangkat menjadi seorang Dosen Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Bidang keahlian penulis dalam ilmu komunikasi adalah Public Relations, Komunikasi Bisnis, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Kelompok, Komunikasi Massa, Komunikasi Pemasaran, Metode Penelitian Sosial, Perkembangan Teknologi Komunikasi, Komunikasi Lintas Budaya dan Psikologi Komunikasi. Buku yang sudah pernah ditulis oleh penulis adalah Public Relations dan Brand Image Warunk Upnormal. Penerbit Pustaka Madani. Tahun 2021. ISBN: 978-623-3860-61-1. Antologi FISIP UNILA, Romantika Di Kampus Oranye, Dinamika FISIP Universitas Lampung Dari Kisah Alumni, Tahun 2022. ISBN.978-623-5315-00-3. Antologi Cerpen, Sayap yang Patah. Penerbit Hally Publisher. Tahun 2021. ISBN: 978-623-5914-34-3. Antologi Quotes, Tinta Penghubung Rasa. Penerbit: Lit Publisher. Tahun 2021. ISBN: 978-623-5914-51-0. Book Chapter, Komunikasi Pembangunan: Dalam Kearifan Lokal di Era Digital. Penerbit Relasi Inti Media. Tahun 2022. ISBN: 978-623-6474-34-1. Teori Psikologi Komunikasi. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Tahun 2022. ISBN: 978-623-5722-52-8. Pengantar Ilmu Komunikasi. Penerbit: Widina Bhakti Persada Bandung. Tahun 2022. ISBN 978-623-4591-903. Teori Ilmu Komunikasi. Penerbit: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim. Tahun 2022. ISBN: 978-623-8064-144. Pengantar Ilmu Komunikasi. Penerbit: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim. Tahun 2022. ISBN: 978-623-8064-137.

### **Dr. Rahmi Winangsih, M.Si**



Penulis lahir di Pontianak, di 19 Oktober 1968. Riwayat pendidikan yang telah ditempuh adalah Doktor (S-3) Ilmu Komunikasi USAHID Jakarta, lulus pada tahun 2015. Penulis lulus dari Magister Ilmu Komunikasi (S-2) ditempuh di universitas yang sama dan lulus tahun 2005. Pada tahun 1992, penulis menyelesaikan Sarjana dari Ilmu Komunikasi UNPAD Bandung. Penulis seorang Pegawai Negeri Sipil, pengajar dan sekaligus peneliti di Universitas Sultan

Ageng Tirtayasa Banten sejak Tahun 2002 hingga sekarang. Saat ini memiliki jabatan fungsional sebagai Lektor Kepala (Associate Professor) dengan Pangkat Pembina/IVA. Pengalaman berkarir pernah menjabat sebagai: (1) Ketua Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNTIRTA, tahun 2008-2012 dan 2016-2020; (2) Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNTIRTA tahun 2006-2008. Selain itu penulis adalah pengajar tetap di (3) Pasca-Sarjana Ilmu Komunikasi, UNTIRTA, (4) Pengajar tamu di Pasca-Sarjana Administrasi Publik 2017, UNTIRTA dan sekarang menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang I (Keakademikan) FISIP UNTIRTA periode 2020-2024. Penulis pakar dalam bidang: (1) Komunikasi Pembangunan, dan (2) Komunikasi Antarpribadi. Penulis telah menerbitkan (1) buku “Komunikasi Antarmanusia” (2012) bersama Prof. Dr. A. Sihabudin. (2) Buku Kota Serang Berbasis Kearifan Lokal (2015), (3) buku Kota Layak Anak (2016). (4) Buku Revitalisasi Taman Nasional Ujung Kulon (2019). Buku Teori-Teori Komunikator (2022) bersama Naniek Afrilla, dkk. Penulis juga aktif dalam melaksanakan penelitian, pengabdian masyarakat, penulisan artikel untuk jurnal di tingkat lokal, nasional dan internasional. Penulis juga berpengalaman di bidang konsultan komunikasi untuk pemerintahan dan perusahaan. E-mail yang bisa dihubungi [rahmi.winangsih@untirta.ac.id](mailto:rahmi.winangsih@untirta.ac.id).

### **Dr. Rd. Nia Kania Kurniawati, M.Si**



Penulis biasa dipanggil Ms. Nia telah mengabdikan sebagai Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Untirta semenjak tahun 2002. Pernah mengajar di STIA Banten, Stikes Faletahan dan sekarang aktif mengajar di Pascasarjana Untirta dan Universitas Esa Unggul. Mendapatkan gelar Doktor Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjadjaran Bandung dengan disertasi yang menengahkan Diaspora dan adaptasi komunikasi lintas budaya. Penelitian dilakukan secara intensif dan mendalam di Negara Jerman selama 3 bulan dengan beasiswa Sandwich dari Kemenristekdikti. Jabatan fungsional Lektor Kepala (Associate Professor) dari tahun 2015, dengan keahlian dan kompetensi dalam bidang Komunikasi Antar Pribadi. Riset komunikasi tradisi fenomenologi maupun etnografi (virtual) menjadi kajian menarik bagi beliau di luar

tradisi lainnya. Selain itu beliau terlatih sebagai tutor IELTS, TOEFL dan Academic Writing. Pernah menjabat sebagai Ketua Prodi Ilmu Komunikasi kelas Non Reguler (NR), Sekprodi di Pascasarjana Untirta periode tahun 2016 – 2020, Kaprodi MIkom tahun 2020 - 2024. Pengalaman pelatihan beragam, yaitu mulai dari Workshop Pendampingan dan Percepatan Akreditasi Jurnal Ilmiah Elektronik, Pelatihan Open Journal System (OJS), hingga International Course on Market Access for Food and Nutrition Security yang dilaksanakan di Wageningen, Belanda dan National Communication Training (NCT) : PR Crisis Management in the Digital Era di Bandung. Buku dan artikel jurnal telah banyak dihasilkan, buku antara lain Komunikasi antar Pribadi : Konsep dan Teori Dasar dan Komunikasi Lintas Budaya : Diaspora Indonesia di Jerman. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan fokus pengabdian di masyarakat sekaligus pelatihan hidroponik dan pengembangan desa wisata.

### **Abdullah Mitrin, S.I.Kom., M.I.Kom**



Penulis Lahir di Kulon Progo DIY pada tanggal 05 Juli 1991. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations di Universitas Muhammadiyah Riau (Fikom Umri) pada tahun 2014. Menyelesaikan pendidikan Magister Ilmu Komunikasi Konsentrasi Komunikasi Politik di Universitas Muhammadiyah Jakarta (Fisip UMJ) pada tahun 2016. Saat ini menjabat sebagai Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Hukum Universitas Hangtuah Pekanbaru. Tercatat mengampu mata Kuliah Pengantar Ilmu Komunikasi, Psikologi Komunikasi dan Komunikasi Politik & Konflik.

### **Syubhan Akib, S.H., M.I.Kom.**



Penulis lahir di Jakarta, 20 Januari 1987, Syubhan Akib sempat mengenyam pendidikan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) pada 2004. Namun, dia baru menyelesaikan studi strata satu pada 2014 ketika mempelajari Ilmu Hukum di Universitas Bung Karno. Setelahnya, Syubhan Akib melanjutkan kembali studi Magister Ilmu Komunikasi di Pascasarjana Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) dan lulus di tahun 2017. Sebagai seorang profesional, Syubhan Akib telah menjadi jurnalis selama belasan tahun dan juga berkecimpung di dunia pemasaran digital. Saat ini Syubhan Akib menghabiskan kegiatannya sebagai seorang konsultan komunikasi, jurnalis, produser, dan juga menjadi dosen di Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMl.

### **Ade Putra Ode Amane, S.Sos., M.Si**



Penulis lahir di salati, 19 September 1985. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Luwuk. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Luwuk dan melanjutkan S2 pada Program Studi Administrasi Negara Konsentrasi Administrasi Pemerintahan Daerah Universitas Indonesia Timur (UIT) Makassar. Penulis menekuni bidang Ilmu Sosial. Penulis saat ini menjabat sebagai Ketua Pusat Studi Kebijakan Publik dan Politik (PUSTAKA) Universitas Muhammadiyah Luwuk Periode 2022-sekarang. Bersama kawan-kawan penulis menerbitkan buku antologi puisi “Air Mata Anonim” dan “Realitas Dunia Birahi”. Penulis juga berkesempatan melibatkan diri dalam berbagai penulisan *Book Chapter*.

### **Yuliani Winarti, M.PH**



Penulis lahir di Muara-muntai, 31 Juli 1980, merupakan dosen yang aktif dalam tri darma perguruan tinggi. Bidang ilmu yang ditekuni penulis adalah Ilmu Perilaku dan Promosi Kesehatan, pada tahun 2005 penulis Lulus sarjana Kesehatan Masyarakat di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta kemudian lulus S2 dengan gelar *Master of Public Health* pada tahun 2016 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta jurusan Ilmu perilaku dan Promosi Kesehatan. Pengalaman penulis selama 14 Tahun menjadi dosen, mengampu mata Kuliah Komunikasi Kesehatan dan Promosi Kesehatan di Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur membuat penulis semakin giat mengembangkan keilmuan yang dimiliki tidak hanya dalam hal pengajaran tetapi juga berperan aktif dalam penelitian, pengabdian masyarakat dan sebagai narasumber di bidang promosi kesehatan dan pencegahan perilaku beresiko di masyarakat. Saat ini penulis sedang melanjutkan studi S-3 di Universitas Diponegoro Semarang.

### **Dr. Irwanto, S.Pd.T., M.T.**



Penulis lahir di Jambu, 10 Oktober 1983 merupakan Dosen bidang Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA), Serang-Banten. Semua Pendidikan mulai dari program Sarjana, Magister dan Doktor di selesaikan di Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK). Penyandang gelar Doktor dengan predikat Sangat Memuaskan merupakan Doktor ke 108 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dan merupakan Doktor ke 18 Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK) Universitas Negeri Yogyakarta. Di luar itu, juga sebagai asisten pengajar Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd. Untuk Mata Kuliah Statistik Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Metode

Penelitian Pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam kesibukannya itu, Irwanto masih aktif sebagai tenaga pengajar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang-Banten, di program studi pendidikan vokasional teknik elektro pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang-Banten. Adapun mata kuliah yang diberikan adalah Matematika Teknik 1, Matematika Teknik 2, Elektronika Daya, Metodologi Penelitian Pendidikan Teknik Elektro, Telaah Kurikulum Pendidikan Kejuruan, Pengelolaan Pendidikan, Literasi ICT dan Media Pembelajaran, Pembinaan Kompetensi Pembelajaran, Mikrokontroler, Neuro Fuzzy, Praktik Elektronika Daya, Manajemen Pendidikan Kejuruan, Medan Elektromagnet, Struktur dan Organisasi Komputer, Kurikulum dan Pembelajaran, dan lain-lain. Juga, telah menulis puluhan artikel ilmiah dan ilmiah populer. Ia pernah melakukan studi banding bidang vokasional antara lain, Malaysia, Singapura untuk menambah wawasan studi dalam bidang pendidikan vokasional teknik elektro (PVTE) tersebut, sehingga keahlian yang dimiliki adalah manajemen pendidikan kejuruan yang ditekuni sampai sekarang ini.